

Arnoldus Yansen Luta Lapu

by Unitri Press

Submission date: 06-Sep-2022 09:29AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893626145

File name: Arnoldus_Yansen_Luta_Lapu.docx (47.24K)

Word count: 580

Character count: 3869

**AKUNTABILITAS ⁷ PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Oleh :

ARNOLDUS YANSEN LUTA LAPU

NIM. 2016210032

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seharusnya pemerintah desa mengelola uang untuk daerah. Literatur telah menjadi dasar untuk penelitian kami. Penelitian sebelumnya dikonsultasikan untuk penyelidikan ini. Tinjauan literatur dan studi literatur adalah dua komponen yang membentuk metodologi ini. Mencari atau mengumpulkan data dari karya yang diterbitkan sesuai dengan rumusan masalah. Proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu dan keadaan penilaian tentang bagaimana hal itu akan mempengaruhi orang lain dikenal sebagai analisis data. Sesuai dengan ketentuan UU 32 Tahun 2004 tentang penyelenggaraan keuangan desa, pemerintah desa diberi tanggung jawab dan wewenang untuk menjalankan desa. Hak dan kewajiban desa adalah aset keuangannya. Buat rencana, realisasikan, lalu berikan laporan tentang pengelolaan uang desa.

Kata Kunci : Akuntabilitas Pemerintah Desa, Pengelolaan Dana Desa, Pandemi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada pemberi mandat. Akuntabilitas sangat penting untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan dapat mengakibatkan penurunan peningkatan kekuasaan dan peningkatan pengawasan bersama. Pemerintah Desa merupakan komponen pemerintahan nasional yang arahnya dipusatkan di Desa. Pihak yang diberi mandat (Desa) harus memberitahu pihak yang diberi mandat tentang semua tindakan dan tanggung jawabnya. Pihak yang diberi mandat memiliki kekuatan dan hak untuk meminta ini. Selain itu, pengelolaan uang daerah juga perlu dipikirkan. **Permendagri No. 113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan desa meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Pasal 2 ayat 1 Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 menyebutkan bahwa dana desa dikelola dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan partisipasi, serta tertib dan anggaran.**

Terlihat dari transfer dana anggaran dalam rangka penanganan, khususnya di daerah pedesaan, Coronavirus Disease (Covid-19) telah mengubah perekonomian dunia, termasuk Indonesia, yang dapat diamati. **UU 6 Tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang wajar, konsisten, dan berkelanjutan.** Hal ini akan tercapai dengan dukungan infrastruktur, pengawasan, dan pendampingan. Di tengah wabah Covid-19, pemanfaatan uang lokal kini menjadi lebih vital karena kebutuhan semakin mendesak. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 akan terus menimbulkan risiko serius. Jika dan saat wabah COVID-19 merebak, Dana Desa akan menjadi wahana membangun kesejahteraan dan masyarakat yang sukses. Karena tidak ada yang bisa mengantisipasi kapan pandemi ini akan berhenti, Dana Desa akan menjadi aset dalam hal ini. Pejabat dari pemerintah bertindak secara terencana untuk mengurangi dampak wabah Covid-19 dan menghidupkan kembali ekonomi lokal. Dalam strategi ini, penekanan ditempatkan pada pemanfaatan dana daerah, dan insentif keuangan diberikan untuk pelaksanaan bantuan Covid-19. **Permendes PDTT 7 Tahun 2020, Prioritas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2020, mewajibkan pengguna menggunakan Tuna Work atau Swakelola untuk mengelola wabah Covid-19 dan kegiatan pembangunan yang padat karya.** Di masa pandemi COVID-19, kepala desa harus bertanggung jawab atas alokasi APBD. Ini mencegah interpretasi yang bersaing.

Berdasarkan uraian di atas “**Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Selama Masa Pandemi Covid-19**” menarik untuk diteliti.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah akuntabel pemerintah desa pada masa wabah covid-19 dalam mengelola dana desa?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab pemerintah desa dalam mengalokasikan keuangan desa pada masa wabah covid-19.

4. Manfaat Penelitian

Dari hasil tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu administrasi publik dan sebagai bahan untuk produksi penelitian selanjutnya tentang pengelolaan keuangan desa oleh pemerintah desa selama wabah covid-19 oleh pihak lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menentukan Akuntabilitas pemerintah desa dalam penanganan uang desa selama masa covid-19.

Arnoldus Yansen Luta Lapu

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

10 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	3%
2	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	www.kompasiana.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	2%
6	www.slideshare.net Internet Source	2%
7	etd.umy.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
9	eprints.unram.ac.id Internet Source	2%

10

www.scribd.com

Internet Source

1 %

11

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Arnoldus Yansen Luta Lapu

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
